

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK
TANI PERINDU DI KELURAHAN LUBUK MINTURUN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ADE VITA PUTRI

NIM. 17005001

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

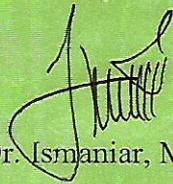
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI
PERINDU DI KELURAHAN LUBUK MINTURUN KOTA PADANG

Nama : Ade Vita Putri
NIM/BP : 17005001/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

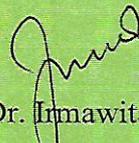
Padang, Juni 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Imawita, M.Si
NIP.19620908 198602 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Departemen
Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani
Perindu Di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.**

Nama : **Ade Vita Putri**

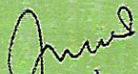
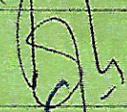
NIM/BP : **17005001/2017**

Departemen : **Pendidikan Luar Sekolah**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Juni 2023

Tim penguji

Nama	TandaTangan
1. Ketua : Dr. Irmawita, M. Si	1. 
2. Penguji : Prof.Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Penguji : Dr.MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ade Vita Putri
NIM/BP : 17005001/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani
Perindu Di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Ade Vita Putri
NIM. 17005001

ABSTRAK

Ade Vita Putri. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena berkembangnya kelompok tani rindu yang tidak lepas dari program pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan, penyuluhan dan pengabdian. Hal ini membantu petani dalam meningkatkan taraf hidup petani.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani Perindu di Desa Lubuk Minturun yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, diambil 19 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani Perindu di Desa Lubuk Minturun Kota Padang dikategorikan dari segi pendampingan sudah berjalan dengan baik. (2) pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani Perindu di Desa Lubuk Minturun Kota Padang dikategorikan dari segi penyuluhan berjalan dengan sangat baik dan (3) Pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani Perindu di Desa Lubuk Minturun Kota Padang dikategorikan dari segi pelayanan dikategorikan sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Kelompok Tani.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Perindu Di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di departemen pendidikan luar sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan juga dosen penguji..
4. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Kartu Rencana Studi dan membantu menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan hal akademik selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan dan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan ibu.
6. Ibu Prof.Dr. Solfema, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
7. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Labor Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

8. Bapak dan ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidika dan pembelajaran selama perkuliahan.
9. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
10. Ibu Emlil selaku Ketua Kelompok Tani Perindu Kel. Lubuk Minturun Kec. Koto Tangah Kota Padang.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua, apa (Aljufri), ama (Neli Yusnita) dan adik-adik (Alicia Ratih Dwi Putri dan Aulia Husna Aljufri) serta keluarga besar (Amak, Uwan, Tek Uncu dan Pak Uncu) yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi demi kesuksesan dan kelancaran menyelesaikan skripsi dan studi. seberat apapun perjuangan saya dalam meraih gelar sarjana, semua itu tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan dan doa keluarga.
12. Sahabatku (Ayu Elviyanti, S.Pd. Fathir Alqodri, A.Md.T. Hamdia Husni. Rahman Hadid. Ririn Maidila, A.Md.AB.) yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama kuliah maupun dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2023

Penulis,

Ade Vita Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. KAJIAN PUSTAKA.....	12
1. Konsep Pembangunan Masyarakat Dalam Pendidikan Luar Sekolah	12
a. Pengertian Pembangunan Masyarakat.....	12
b. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	13
2. Kelompok Tani	16
a. Pengertian Kelompok Tani	16
1. Pembentukan Kelompok Tani	17
2. Peranan Kelompok Tani	19
3. Pemberdayaan Masyarakat.....	21
a. Pengertian pemberdayaan masyarakat.....	21

b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	23
c. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	24
d. Tahapan pemberdayaan masyarakat	25
e. Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat	27
f. Proses Pemberdayaan Masyarakat	28
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Jenis Data dan Sumber Data	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Alternatif Jawaban.....	37
Tabel 2. Indeks Reliabel.....	40
Tabel 3. Pemberdayaan Masyarakat dari Segi Pendampingan Melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.....	43
Tabel 4. Pemberdayaan Masyarakat dari Segi Penyuluhan Melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.....	46
Tabel 5. Pemberdayaan Masyarakat dari Segi Pelayanan Melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Pemberdayaan Masyarakat.....	33
Gambar 2. Histogram Pemberdayaan Masyarakat dari Segi Pendampingan Melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang	45
Gambar 3. Histogram Pemberdayaan Masyarakat dari Segi Penyuluhan Melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang ..	47
Gambar 4. Histogram Pemberdayaan Masyarakat dari Segi Pelayanan Melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang ..	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	64
Lampiran 2. Angket Penelitian	65
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	68
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	69
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	72
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas	73
Lampiran 7. Hasil Frekuensi	76
Lampiran 8. Harga Kritik r Tabel	82
Lampiran 9. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas	83
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang.....	84
Lampiran 11. Surat Balasan Penelitian dari Kelompok Tani Perindu	85
Lampiran 12. Dokumentasi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia Pembangunan merupakan tanggung jawab sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-undang, dan Negara Indonesia memiliki capaian perlindungan bagi keseluruhan rakyat, mulai dari pertumpahan darah, penjaminan sejahtera bagi rakyat, kecerdasan generasi bangsa, serta melakukan ketertiban agar tercipta keamanan. Meliputi upaya-upaya segala aspek kehidupan nasional, yang dapat berupa pembangunan material, sosial, budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan negara, atau pembangunan ideologi.

Selama ini kita telah belajar tentang pertumbuhan pembangunan yang ada di pendidikan formal. Banyak yang mengira bahwa pendidikan formal itu lebih tinggi kedudukannya dari pada pendidikan nonformal, namun peran dan kontribusi pendidikan nonformal lebih penting dari pendidikan formal.

Gian dalam (Irmawita, 2015) Mengemukakan bahwasanya pendidikan nonformal merupakan bentuk pengembangan dari pengetahuan, perilaku, serta potensi yang dimiliki individu yang bisa dimanfaatkan bagi dirinya untuk sekitarnya. Bisa untuk keluarga, masyarakat, tempat dia bekerja, ataupun negara. Pendidikan nonformal dalam pembangunan Nasional masih belum mendapat pemahaman serta perhatian dari pemerintahan dan masyarakat, baik dari aspek legislatif maupun dari aspek anggaran. Sehingga dalam berbagai laporan dan pendistribusian layanan pendidikan nonformal tersebut kepada masyarakat masih belum terlaksana secara keseluruhan di daerah.

Pendidikan nonformal salah satunya bertujuan supaya masyarakat mempunyai kemampuan mengembangkan potensinya dalam aspek pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan pada dasarnya adalah tentang cara masyarakat mendapatkan kekuatan membuat ketetapan apa yang harus mereka laksanakan sehingga bisa merubah hidup mereka menjadi lebih baik. Pengaruh yang didapat bisa dari mana saja, seperti lingkungan tempat tinggal. Dari situ bisa menentukan, jika lingkungan mendukung maka potensi yang ada pada diri akan tumbuh, jika tidak maka yang terjadi akan sebaliknya.

Pemberdayaan masyarakat ialah upaya membangun kemampuan (capacity building) masyarakat serta memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang ada lewat pengembangan kelembagaan, sarana prasarana serta pengembangan terhadap (pendampingan, penyuluhan, dan pelayanan). Tergeraknya partisipasi total masyarakat bisa dipengaruhi oleh adanya pendampingan, penyuluhan yang bisa merespon serta memperhatikan berbagai perubahan yang ada di masyarakat, serta pelayanan yang punya fungsi selaku unsur pengendali ketepatan distribusi aset sumber daya fisik serta nonfisik yang dibutuhkan masyarakat (Husnul, 2020).

Menurut Suhariyanto (2017) untuk masyarakat yang hidup di desa, bekerja sebagai petani adalah keutamaan bagi mereka. Karena petani masih menjadi lapangan pekerjaan utama bagi rumah tangga pedesaan. Dikarenakan hanya itu adanya pekerjaan bagi warga pedesaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kekayaan alam dan manusia yang bisa dimanfaatkan masih banyak dan bisa diolah.

Pamungkas (2014) mengemukakan kebanyakan masyarakat Indonesia berprofesi sebagai petani. Karena kekayaan alam yang melimpah dan hasil alam sangat subur, misalnya rempah-rempah, sayur, dan bahan pangan yang umum dikonsumsi oleh masyarakat contohnya beras, ubi, dan jagung. Dengan begitu Indonesia dijuluki negara yang agraris karena hasil alam tersebut.

Dikarenakan berbagai permasalahan yang dihadapi dari waktu ke waktu, pertumbuhan pertanian belum mampu berkembang sesuai dengan keinginan masyarakat Indonesia. Jika dicermati maka akan ada banyak sekali masalah yang muncul, contohnya menurunnya rasa ingin tahu dan hak suara masyarakat yang dianggap tidak perlu, oleh karena itu dibentuklah kelompok petani yang darinya masyarakat diberdayakan agar lebih maju dalam mengikuti perkembangan bidang pertanian. Yang menjadi misi di kelompok petani ini adalah meningkatkan mutu yang dihasilkan dalam bertani serta perkembangan metode dalam mengurus pertanian (Mandasari, 2014).

Kelompok tani ini dibuat agar peningkatan mutu kemampuan dan potensi dalam bidang pertanian menjadi berkembang dan maju. Dengan begitu hasil yang diperoleh akan otomatis ikut meningkat. Sehingga pembangunan bisa berjalan dengan baik karena perekonomian yang baik. Kelompok ini menjadi salah satu bentuk pertemuan para petani agar bisa saling berbagi informasi tentang perkembangan dalam pertanian dan juga sebagai wadah untuk dilaksanakannya penyuluhan. Pemberdayaan pada dasarnya membahas tentang perubahan yang dilakukan agar menjadikan kehidupan lebih baik dan dapat berjalan sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 5 September 2022 di Kelurahan Lubuk Minturun terdapat kelompok tani yang biasa disebut dengan nama Kelompok Tani Perindu. Kelompok Tani Perindu diketuai ibu Emli Yarni. Perkumpulan petani ini fokus pada pemberdayaan para petani, khususnya petani padi, agar peningkatan hasil yang diperoleh oleh petani dari apa yang mereka usahakan. Perkumpulan petani ini beranggotakan 26 orang. Perkumpulan petani Perindu ini berdiri tahun 1999 dan sudah merasakan jatuh bangun oleh para anggotanya untuk keberhasilan dari apa yang mereka rencanakan. Perkumpulan petani Perindu ini dilandasi oleh kesamaan tujuan para pemilik agribisnis untuk berupaya meningkatkan produksi padi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kelompok tani Perindu memiliki berbagai rencana kegiatan, antara lain penanaman dua kali setahun (IP200), pemupukan berimbang, dan program jajar legowo yang berkelanjutan dan juga adanya penyuluhan pertanian yang dilakukan dinas pertanian. Oleh karena itu, diharapkan melalui proyek ini, kelompok petani ini bisa meningkatkan tujuan dari perkumpulan yang mereka dirikan, untuk peningkatan hasil, dan potensi yang dimiliki oleh para anggota.

Selanjutnya dilakukan observasi dan wawancara kedua di Kelompok Tani Perindu pada tanggal 14 September 2022, peneliti melihat beberapa fenomena yang terdapat dalam Kelompok Tani Perindu. Fenomena yang ditemukan yakni pembentukan kelompok tani dilakukan atas dasar setiap individu tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan dan harapannya dilakukan sendiri, dengan demikian bekerja sama dalam kelompok dapat memecahkan permasalahan permasalahan secara

bersama dengan adanya penyuluhan pertanian. Keunggulan bagi mereka yang ikut kerja sama ialah waktu yang dibutuhkan relatif singkat. Perihal ini dikarenakan mereka bisa saling membantu dalam proses bertani, seperti bekerja sama dalam permasalahan pemberantasan hama atau pengairan lahan pertanian serta melakukan panen. Selain itu para anggota juga bisa bertukar pikiran dengan anggota lain ketika di perkumpulan akan masalah yang dihadapi. Dengan begitu para anggota akan menjadi semangat dan memiliki pemikiran yang luas dari informasi yang mereka dapatkan.

Kemudian peneliti melakukan observasi ketiga khususnya melihat lahan pertanian yang dimiliki anggota Kelompok Tani Perindu pada tanggal 28 September 2022, peneliti melihat fenomena keberhasilan kelompok tani dalam penanaman padi menggunakan sistem tanam jajar legowo bisa meningkatkan jumlah ataupun populasi padi. Perihal ini dilakukan anggota kelompok tani sebab adanya pengetahuan yang diberikan terkait manfaat serta cara penerapan sistem tanam ganjar legowo yang diberikan kepada anggota kelompok tani. Dengan diterapkannya jajar legowo populasi tanaman dapat meningkat sebanyak 33,31 % sehingga taraf pendapatan para petani mejadi lebih baik.

Perkembangan kelompok tani tersebut tidak terlepas dari program pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan, penyuluhan serta pelayanan oleh para penyuluh. Perihal ini membantu para petani dalam peningkatan taraf hidup petani. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti terkait Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun.

B. Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti bisa mengidentifikasi masalahnya yakni:

1. Keberadaan kelompok tani berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat
2. Upaya untuk pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani Perindu.

Melalui:

- a. Pendampingan
- b. Penyuluhan
- c. Pelayanan

C. Pembatasan Masalah

Didasarkan identifikasi yang dilakukan, oleh sebab itu peneliti dirasa perlu membatasi penelitian ini yaitu “Gambaran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didasarkan pada pembatasan masalah di atas adalah “Bagaimanakah Gambaran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk:

1. Melihat gambaran pemberdayaan masyarakat dari segi pendampingan melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.

2. Melihat gambaran pemberdayaan masyarakat dari segi penyuluhan melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.
3. Melihat gambaran pemberdayaan masyarakat dari segi pelayanan melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian yang dilakukan bisa menjadi acuan tau gambaran bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan dan pemberdayaan karena sangat dekat dengan masyarakat. Bisa menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi dan menambah pengetahuan khususnya untuk bidang ilmu Pendidikan Luar Sekolah pada mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat.

2. Secara Praktis

Sementara dilihat dari praktis diharapkan dapat:

a. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini bisa berguna bagi Perkumpulan Petani yang melakukan program Pemberdayaan dalam Peningkatan hasil panen yang didapat menjadi lebih baik dan banyak.

b. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini bisa memberikan informasi baru dan pengalaman dalam melakukan usaha serta bagaimana teknik yang dilaksanakan oleh Kelompok Tani dalam usaha Pemberdayaan Masyarakat.

c. Bagi Pemerintah

Bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah terkait dalam pembentukan program-program yang akan dilakukan untuk memberdayakan masyarakat di bidang ekonomi melalui sektor pangan yaitu pertanian. Dan juga bisa adil serta mensejahterakan masyarakat yang ada disekitar.

d. Bagi Kelompok Petani

Sebagai bahan referensi dan evaluasi kepada anggota Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang untuk dapat mengikuti pemberdayaan secara maksimal.

G. Definisi Operasional

Untuk memberikan pengertian yang operasional kepada pembaca, maka penulis memberikan kejelasan judul penelitian yang digunakan, dan kejelasan istilah yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Kelompok Tani

Menurut Sunarko (2012) kelompok tani adalah organisasi tani yang dibentuk oleh petani di wilayah yang sama melalui proses interaksi informal dan didukung oleh tetua atau sesepuh setempat serta lembaga yang berkaitan. Lebih lanjut, Perkumpulan yang dibentuk dan dipakai untuk membantu kebutuhan petani untuk meningkatkan hasil pertanian itu disebut dengan Kelompok Tani.

Kelompok tani yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pendidikan Luar Sekolah adalah sistem pendidikan yang berada di luar jalur pendidikan sekolah atau formal yang memberikan pembelajaran serta pelayanan kepada masyarakat yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat atau warga belajar dengan menerapkan pendidikan sepanjang hayat (Adinda, 2022).

Pemberdayaan masyarakat ialah bagian dari pendidikan luar sekolah. Pemberdayaan masyarakat ialah sebuah proses pembangunan dimana dalam melakukan kegiatan mereka bisa memperbaiki keadaan yang awalnya buruk menjadi membaik. Masyarakat juga ikut andil dalam pengaplikasian pemberdayaan yang dilakukan, tidak bisa diam saja menerima hasil. Kalau dicermati ada tiga poin dalam pelaksanaan pemberdayaan yakni: proses membangun, partisipasi masyarakat, dan niat untuk memperbaiki dalam diri masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat ialah upaya membangun kemampuan (capacity building) masyarakat serta memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang ada lewat pengembangan kelembagaan, sarana prasarana serta pengembangan terhadap pendampingan, penyuluhan serta pelayanan (Husnul, 2020).

a. Pendampingan

Pendampingan ialah proses, cara, tindakan mendampingi ataupun mendampingi. Seorang pendamping yang ditugaskan oleh pemerintah kredibilitasnya begitu menentukan kesuksesan program yang dilaksanakan oleh masyarakat tani, dengan suksesnya program serta adanya pendampingan sehingga

bisa memberi peningkatan produksi serta pendapatan dari hasil padi. Perihal ini dikarenakan pendamping punya peran ganda baik selaku narasumber ataupun selaku penggerak sekaligus fasilitator pelaksana dalam pengembangan suatu kelompok ataupun masyarakat yang didampinginya (Husnul, 2020).

b. Penyuluhan

Penyuluhan selaku proses pemberdayaan masyarakat diartikan selaku proses pemandirian masyarakat. Tujuan utama penyuluhan tidak terbatas pada terbentuknya pertanian yang baik, namun guna memberikan fasilitas kepada masyarakat guna menunjang strategi produksi serta pemasaran supaya taraf hidup masyarakat cepat meningkat. Perihal ini ditujukan supaya setiap anggota petani telah bisa berupaya merubah dirinya menjadi petani yang lebih maju serta memnfaatkan sumber daya yang ada (Eriantiana, 2018).

c. Pelayanan

Pelayanan ialah sesuatu yang diberikan kepada individu lain selaku pertolongan yang diperlukan. Adanya pertolongan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang terjadi. Menurut Brata dalam (Husnul, 2020) terbentuknya sebuah pelayanan disebabkan karena terdapatnya proses penyediaan layanan kepada pihak yang dilayaninya. Pelayanan bisa terjadi antara individu dengan kelompok maupun sebaliknya, yang juga memberi layanan pada individu-individu yang terdapat di sekitarnya yang memerlukan bantuan baik berbentuk materi ataupun non materi, agar tercapainya tujuan bersama serta meningkatkan kesejahteraan yang selaras dengan prinsip tolong menolong.

Berdasarkan uraian di atas pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari segi pendampingan, penyuluhan dan pelayanan pada Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.